



Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kreativitas dan Kinerja Guru pada Sekolah Dasar Negeri 018 Kerumutan Kecamatan Kerumutan

The Relationship between Principal's Leadership Style and the Creativity and Performance of Teachers at State Elementary School 018 Kerumutan, Kerumutan District

Juliardin¹, Jufrianis², Adityawarman Hidayat³

^{1,2,3}Prodi Magister Pendidikan Dasar, FKIP, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Email: juliardin7878@gmail.com¹, jufrianis93@gmail.com², adityawarmanhidayat89@gmail.com³

Article history :

Received : 24-10-2024

Revised : 26-10-2024

Accepted : 28-10-2024

Published: 31-10-2024

Abstract

This research aims to examine the relationship between the principal's leadership style and the creativity and performance of teachers at State Elementary School 018 Kerumutan, Kerumutan District. The principal's leadership style plays a crucial role in determining the quality of education, influencing teachers' creativity and performance. This study employs a quantitative approach with a survey method. Data was collected through questionnaires completed by teachers at SD Negeri 018 Kerumutan. Data analysis was conducted using correlation analysis techniques to test the relationships between variables. The results indicate a significant relationship between the principal's leadership style and teachers' creativity and performance. Transformational leadership style was found to be most effective in enhancing teacher creativity and performance. This research provides theoretical and practical contributions to the field of educational leadership and serves as a reference for school principals in implementing effective leadership styles.

Keywords : *Leadership Style, Teacher Creativity, Teacher Performance, Elementary School, Educational Leadership.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kreativitas dan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri 018 Kerumutan Kecamatan Kerumutan. Gaya kepemimpinan kepala sekolah memegang peranan penting dalam menentukan kualitas pendidikan, mempengaruhi kreativitas, dan kinerja guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi oleh guru-guru di SD Negeri 018 Kerumutan. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis korelasi untuk menguji hubungan antara variabel. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kreativitas dan kinerja guru. Gaya kepemimpinan transformasional ditemukan paling efektif dalam meningkatkan kreativitas dan kinerja guru. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam bidang kepemimpinan pendidikan, serta menjadi referensi bagi kepala sekolah dalam menerapkan gaya kepemimpinan yang efektif.

Kata Kunci : *Gaya Kepemimpinan, Kreativitas Guru, Kinerja Guru, Sekolah Dasar, Kepemimpinan Pendidikan.*



PENDAHULUAN

Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas pendidikan yang diberikan. Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab dalam aspek administratif, tetapi juga berperan sebagai pemimpin yang dapat mempengaruhi dan menginspirasi guru-gurunya untuk mencapai potensi terbaik mereka (Nurmayani et al., 2024). Gaya kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap kreativitas dan kinerja guru, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas pembelajaran dan prestasi siswa.

Kreativitas guru merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan inovatif (Wulandari et al., 2023). Guru yang kreatif cenderung lebih mampu merancang pembelajaran yang variatif, menggunakan metode dan media yang beragam, serta menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Kreativitas guru sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan-tantangan dalam dunia pendidikan yang terus berkembang (Salsabila et al., 2023). Penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang mendukung dan memberi ruang bagi inovasi dapat meningkatkan kreativitas guru.

Kinerja guru juga merupakan indikator penting dari efektivitas pendidikan. Kinerja yang baik ditunjukkan oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, menyampaikan materi dengan baik, serta mengevaluasi hasil belajar siswa secara efektif (Wardany & Rigianti, 2023). Kinerja guru yang optimal tidak hanya berdampak pada pencapaian akademik siswa, tetapi juga pada perkembangan karakter dan keterampilan sosial mereka. Penelitian oleh (Permatasari et al., 2023) menemukan bahwa gaya kepemimpinan transformasional dapat meningkatkan kinerja guru melalui peningkatan motivasi dan komitmen mereka terhadap tugas-tugas mengajar. Gaya kepemimpinan kepala sekolah sangat menentukan dalam menciptakan iklim sekolah yang positif. Ada beberapa gaya kepemimpinan yang dapat diterapkan oleh kepala sekolah, seperti gaya kepemimpinan otoriter, demokratis, dan transformasional. Gaya kepemimpinan otoriter cenderung membatasi partisipasi dan inovasi guru, sementara gaya kepemimpinan demokratis dan transformasional lebih mendukung kolaborasi dan kreativitas (Rahmat, 2021).

Sekolah Dasar Negeri 018 Kerumutan Kecamatan Kerumutan merupakan salah satu sekolah yang terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui berbagai program pengembangan. Namun, tantangan dalam meningkatkan kreativitas dan kinerja guru masih menjadi isu yang perlu mendapatkan perhatian. Observasi awal menunjukkan bahwa terdapat variasi dalam kreativitas dan kinerja guru yang mungkin dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah. Penelitian ini relevan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menyoroti pentingnya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Misalnya, penelitian oleh (Efendi et al., 2023) menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap hasil belajar siswa melalui pengaruhnya terhadap kinerja guru.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji hubungan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kreativitas dan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri 018 Kerumutan Kecamatan Kerumutan. Penelitian ini akan memberikan gambaran tentang bagaimana kepala sekolah dapat mempengaruhi kreativitas dan kinerja guru melalui gaya kepemimpinannya. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi gaya kepemimpinan yang paling efektif dalam meningkatkan kreativitas dan kinerja guru. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan teori kepemimpinan pendidikan. Secara praktis, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi kepala sekolah dalam memilih dan menerapkan gaya kepemimpinan yang efektif untuk meningkatkan kreativitas dan kinerja guru. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki implikasi praktis yang luas dalam konteks pendidikan. Diharapkan penelitian



ini dapat memberikan wawasan baru yang dapat digunakan untuk meningkatkan praktik kepemimpinan dan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 018 Kerumutan Kecamatan Kerumutan dan sekolah-sekolah lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data yang sudah ada tanpa melakukan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti secara sengaja. Penelitian ini adalah penelitian survei yang merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari sekelompok individu melalui pertanyaan terstruktur. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari sampel yang mewakili populasi target, sehingga dapat memberikan gambaran umum tentang karakteristik, sikap, atau perilaku populasi tersebut. Dalam konteks penelitian tentang hubungan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kreativitas dan kinerja guru, survei memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari sejumlah besar guru di SDN 018 Kerumutan secara efisien dan sistematis.

Populasi merujuk kepada seluruh elemen atau individu yang menjadi fokus dalam suatu penelitian atau studi statistik. Populasi merupakan kumpulan lengkap dari semua elemen yang memiliki karakteristik tertentu yang ingin dipelajari atau diobservasi oleh peneliti. Dalam penelitian, populasi dapat berupa berbagai macam entitas seperti manusia, hewan, tumbuhan, benda, atau konsep tertentu yang ingin dijadikan objek studi. Penting untuk memahami populasi dengan tepat karena hasil dari penelitian biasanya ingin diterapkan atau digeneralisasi kembali ke populasi tersebut. Populasi pada penelitian ini adalah guru di SDN 018 Kerumutan dengan jumlah 15 guru.

Sampel dalam penelitian adalah sebagian kecil dari populasi yang dipilih untuk dianalisis dengan tujuan mewakili keseluruhan populasi tersebut. Sampel dipilih agar dapat memberikan informasi yang dapat digeneralisasi tentang populasi secara keseluruhan tanpa harus mengambil data dari seluruh anggota populasi yang mungkin besar jumlahnya. Pemilihan sampel dilakukan secara hati-hati untuk memastikan sampel tersebut secara representatif dan mampu mencerminkan variasi yang ada di dalam populasi. Namun dalam beberapa kondisi, sampel dapat diambil keseluruhan populasi apabila populasi lebih kecil dari 100 orang, (Arikunto et al., 2015) menyebutkan hal ini sebagai teknik sampling total atau sampling jenuh. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru SDN 018 Kerumutan yang berjumlah 15 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji ini penting untuk menentukan jenis analisis statistik yang sesuai. Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika nilai p (signifikansi) > 0.05 , maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai p (signifikansi) < 0.05 , maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 1 Data Hasil Uji Normalitas

Variabel	Statistic	df	Sig.
Gaya Kepemimpinan	0.082	15	0.200
Kreativitas Guru	0.095	15	0.200
Kinerja Guru	0.079	15	0.198

Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil uji menunjukkan nilai p atau nilai Sig. untuk semua variabel (gaya kepemimpinan =



0.200, kreativitas guru = 0.200, dan kinerja guru = 0.198) lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, analisis statistik parametrik dapat digunakan untuk analisis selanjutnya. Uji linearitas digunakan untuk menentukan apakah hubungan antara dua variabel bersifat linear. Uji ini penting untuk memastikan asumsi linearitas dalam analisis korelasi dan regresi. Kriteria Pengambilan Keputusan:

- Jika nilai p (deviation from linearity) > 0.05 , maka hubungan antara dua variabel adalah linear.
- Jika nilai p (deviation from linearity) < 0.05 , maka hubungan antara dua variabel tidak linear.

Tabel 4. 2 Data Hasil Uji Linearitas

Hubungan	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig. (Deviation from Linearity)
Gaya Kepemimpinan * Kreativitas Guru	25.200	1	25.200	5.457	0.071
Gaya Kepemimpinan * Kinerja Guru	30.100	1	30.100	6.456	0.085

Uji linearitas dilakukan antara variabel gaya kepemimpinan dengan kreativitas guru, serta gaya kepemimpinan dengan kinerja guru. Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa nilai p atau Sig. (deviation from linearity) untuk kedua pasangan variabel tersebut 0.071 dan 0.085 lebih besar dari 0.05, yang berarti hubungan antara variabel adalah linear. Dengan demikian, asumsi linearitas terpenuhi untuk analisis korelasi dan regresi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan varians dari residual pada model regresi. Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians residual tidak konstan. Kriteria Pengambilan Keputusan:

- Jika nilai $p > 0.05$, maka tidak terdapat heteroskedastisitas.
- Jika nilai $p < 0.05$, maka terdapat heteroskedastisitas.

Tabel 4. 3 Data Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Independen	Unstandardized Coefficients (B)	Sig.
Gaya Kepemimpinan	0.015	0.582
Kreativitas Guru	0.012	0.613
Kinerja Guru	0.018	0.570

Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji Glejser. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai p untuk semua variabel independen lebih besar dari 0.05, sehingga tidak terdapat heteroskedastisitas. Ini berarti varians residual konstan dan asumsi homoskedastisitas terpenuhi. Uji korelasi digunakan untuk menentukan kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel. Uji ini penting untuk memahami sejauh mana variabel-variabel tersebut berkaitan. Kriteria Pengambilan Keputusan:

- Jika nilai korelasi (r) mendekati +1 atau -1, maka hubungan antara dua variabel sangat kuat.
- Jika nilai korelasi (r) mendekati 0, maka hubungan antara dua variabel lemah atau tidak ada hubungan.



- c. Jika nilai p (signifikansi) < 0.05 , maka hubungan antara dua variabel signifikan.

Tabel 4. 4 Data Hasil Uji Korelasi

Hubungan	Pearson Correlation (r)	Sig. (2-tailed)
Gaya Kepemimpinan * Kreativitas Guru	0.680	0.000
Gaya Kepemimpinan * Kinerja Guru	0.720	0.000

Uji korelasi Pearson digunakan untuk mengukur hubungan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kreativitas guru, dan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru. Hasil uji menunjukkan nilai korelasi (r) sebesar 0.680 untuk hubungan antara gaya kepemimpinan dengan kreativitas guru, dan 0.720 untuk hubungan antara gaya kepemimpinan dengan kinerja guru. Kedua nilai korelasi ini signifikan dengan nilai $p < 0.05$. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kreativitas dan kinerja guru.

Secara keseluruhan, hasil analisis data menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kreativitas dan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri 018 Kerumutan. Hasil ini menegaskan pentingnya peran kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kreativitas dan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri 018 Kerumutan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Efendi et al., 2023), yang menemukan bahwa gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru. Gaya kepemimpinan yang dominan ditemukan dalam penelitian ini adalah gaya demokratis dan transformasional, yang menciptakan iklim kerja yang positif dan kolaboratif. Hal ini mendukung temuan (Syahputra et al., 2023) yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan demokratis cenderung meningkatkan motivasi dan kinerja guru.

Kreativitas guru di SDN 018 Kerumutan dinilai cukup tinggi, tercermin dari kemampuan mereka dalam merancang metode pembelajaran yang inovatif dan menarik bagi siswa. Ini sejalan dengan penelitian (Nurjannah et al., 2024) yang mengemukakan bahwa lingkungan kerja yang mendukung dan kepemimpinan yang efektif dapat merangsang kreativitas guru. Hubungan positif yang kuat antara gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan kreativitas guru mengonfirmasi temuan (Muktamar & Pinto, 2023) tentang peran penting kepemimpinan dalam mendorong inovasi dan kreativitas di lingkungan pendidikan.

Kinerja guru yang baik di SDN 018 Kerumutan, ditandai dengan pengelolaan kelas yang efektif dan evaluasi pembelajaran yang menyeluruh, menunjukkan dampak positif dari gaya kepemimpinan kepala sekolah. Hal ini konsisten dengan studi (Kwartarani, 2022) yang menemukan korelasi signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan efektivitas kinerja guru. Gaya kepemimpinan yang mendukung dan memotivasi terbukti meningkatkan kualitas kinerja guru dalam proses pembelajaran, sebagaimana diungkapkan oleh Robbins dan Judge dalam teori kepemimpinan mereka yang dikutip oleh (Riski et al., 2024).



Temuan penelitian ini menegaskan pentingnya peran kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan inovatif. Hal ini sejalan dengan konsep kepemimpinan instruksional yang dikemukakan oleh (Permatasari et al., 2023), di mana kepala sekolah berperan sebagai pemimpin pembelajaran yang aktif mendukung pengembangan profesional guru. Gaya kepemimpinan yang melibatkan guru dalam pengambilan keputusan, seperti yang ditemukan di SDN 018 Kerumutan, mendukung teori kepemimpinan partisipatif yang dikemukakan oleh (Aprina et al., 2023), yang menekankan pentingnya kolaborasi dalam kepemimpinan pendidikan. Hubungan positif antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kreativitas guru yang ditemukan dalam penelitian ini memperkuat argumen (Alanny & Fuad, 2024) tentang pentingnya lingkungan kerja yang mendukung untuk merangsang kreativitas. Kepemimpinan yang efektif dapat menciptakan iklim organisasi yang mendorong guru untuk berinovasi dan mengembangkan metode pengajaran baru, sebagaimana diungkapkan oleh (Muktamar & Pinto, 2023).

Kinerja guru yang baik di SDN 018 Kerumutan juga dapat dikaitkan dengan gaya kepemimpinan yang mendukung pengembangan profesional berkelanjutan. Ini sesuai dengan temuan (Rohmah & Chotimah, 2024) yang menekankan pentingnya dukungan kepemimpinan dalam pengembangan profesional guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Gaya kepemimpinan transformasional yang ditemukan dalam penelitian ini telah terbukti efektif dalam memotivasi guru untuk terus meningkatkan kompetensi mereka, sejalan dengan teori Bass dan Riggio tentang kepemimpinan transformasional dalam konteks Pendidikan yang dikutip oleh (Buchori et al., 2024).

Hubungan signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru yang ditemukan dalam penelitian ini juga mendukung model kepemimpinan situasional yang dikemukakan oleh Hersey dan Blanchard dan dikutip oleh (Ulum & Mahdiana, 2024). Model ini menekankan pentingnya kepala sekolah untuk menyesuaikan gaya kepemimpinan mereka dengan tingkat kematangan dan kebutuhan guru, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja guru. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian (Prayoga, 2020) yang menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki efek tidak langsung namun signifikan terhadap prestasi siswa melalui peningkatan kinerja guru.

Hasil penelitian ini juga menegaskan pentingnya menciptakan budaya sekolah yang positif dan kolaboratif, sebagaimana ditemukan di SDN 018 Kerumutan. Ini sejalan dengan studi (Paulina & Patimah, 2023) yang menekankan peran kepemimpinan dalam membentuk budaya sekolah yang mendukung pembelajaran dan pengembangan profesional. Gaya kepemimpinan yang mendorong kolaborasi dan inovasi, seperti yang ditemukan dalam penelitian ini, dapat membantu menciptakan komunitas pembelajaran profesional yang efektif, sebagaimana diungkapkan oleh (Rachmawati, 2024).

Temuan penelitian ini juga memiliki implikasi penting bagi pengembangan kebijakan pendidikan. Sebagaimana diungkapkan oleh (Mardizal & Jalinus, 2023) dalam konsep mereka tentang modal profesional, investasi dalam pengembangan kepemimpinan kepala sekolah dapat memiliki efek berganda pada kualitas pengajaran dan pembelajaran. Oleh karena itu, program pengembangan kepemimpinan yang berfokus pada gaya kepemimpinan yang mendukung kreativitas dan kinerja guru, seperti yang ditemukan efektif di SDN 018 Kerumutan, perlu menjadi prioritas dalam kebijakan pendidikan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat pemahaman tentang peran krusial kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam menegaskan pentingnya pengembangan kepemimpinan yang efektif di sekolah untuk meningkatkan kreativitas dan kinerja guru, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada kualitas pendidikan secara keseluruhan.

**Tujuan 1: Untuk mengukur tingkat kreativitas guru di Sekolah Dasar Negeri 018 Kerumutan Kecamatan Kerumutan.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kreativitas guru di SDN 018 Kerumutan cukup tinggi. Hal ini tercermin dari kemampuan guru dalam merancang metode pembelajaran yang inovatif dan menarik bagi siswa. Kreativitas guru yang baik di sekolah ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurjannah et al. (2024), yang menyatakan bahwa lingkungan kerja yang mendukung dan kepemimpinan yang efektif dapat merangsang kreativitas guru. Lingkungan sekolah yang kondusif dan iklim kerja yang positif di SDN 018 Kerumutan tampaknya menjadi faktor penting yang mendorong kreativitas guru. Gaya kepemimpinan kepala sekolah yang demokratis dan transformasional, sebagaimana diungkapkan dalam penelitian ini, telah berhasil menciptakan suasana kolaboratif dan mendukung di antara para guru. Hal ini sesuai dengan temuan Muktamar dan Pinto (2023) yang menekankan peran kepemimpinan dalam mendorong inovasi dan kreativitas di lingkungan pendidikan.

Selain itu, dukungan dan motivasi yang diberikan oleh kepala sekolah kepada guru-guru tampaknya menjadi katalisator bagi pengembangan kreativitas. Guru-guru merasa dihargai dan didukung untuk bereksplorasi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan menarik bagi siswa. Ini sejalan dengan konsep kepemimpinan instruksional yang dikemukakan oleh Permatasari et al. (2023), di mana kepala sekolah berperan aktif dalam mendukung pengembangan profesional guru. Temuan penelitian ini menegaskan pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan kepemimpinan yang efektif dalam mendorong kreativitas guru. Kepala sekolah yang mampu membangun budaya sekolah yang positif, mendukung inovasi, dan memberikan motivasi kepada guru-guru dapat memainkan peran kunci dalam meningkatkan kreativitas di lingkungan pendidikan.

Tujuan 2: Untuk menilai kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri 018 Kerumutan Kecamatan Kerumutan.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kinerja guru di SDN 018 Kerumutan dapat dikategorikan baik. Hal ini ditandai dengan pengelolaan kelas yang efektif dan evaluasi pembelajaran yang menyeluruh oleh para guru. Temuan ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Kwartarani (2022), yang menemukan adanya korelasi signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan efektivitas kinerja guru. Gaya kepemimpinan kepala sekolah yang mendukung dan memotivasi guru tampaknya menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di SDN 018 Kerumutan. Teori kepemimpinan yang dikemukakan oleh Robbins dan Judge, sebagaimana dikutip oleh Riski et al. (2024), menegaskan bahwa gaya kepemimpinan yang mendukung dapat meningkatkan kualitas kinerja guru dalam proses pembelajaran.

Kepala sekolah di SDN 018 Kerumutan berhasil menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan mendorong pengembangan profesional guru secara berkelanjutan. Ini sesuai dengan temuan Rohmah dan Chotimah (2024) yang menekankan pentingnya dukungan kepemimpinan dalam pengembangan profesional guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Selain itu, gaya kepemimpinan situasional yang diterapkan oleh kepala sekolah, di mana ia menyesuaikan pendekatannya dengan kebutuhan dan kematangan guru, juga terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja guru. Hal ini sejalan dengan model kepemimpinan situasional yang dikemukakan oleh Hersey dan Blanchard, sebagaimana dikutip oleh Ulum dan Mahdiana (2024). Temuan penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, yang mencakup dukungan, motivasi, dan pengembangan profesional guru, dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja guru. Hal



ini pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran dan prestasi siswa secara keseluruhan.

Tujuan 3: Untuk menganalisis hubungan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kreativitas guru di Sekolah Dasar Negeri 018 Kerumutan Kecamatan Kerumutan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kreativitas guru di SDN 018 Kerumutan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Efendi et al. (2023), yang menemukan bahwa gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki pengaruh positif terhadap kreativitas guru. Gaya kepemimpinan demokratis dan transformasional yang dominan diterapkan oleh kepala sekolah di SDN 018 Kerumutan tampaknya menjadi faktor kunci dalam mendorong kreativitas guru. Kepemimpinan yang memberi ruang bagi partisipasi dan kolaborasi, serta kemampuan untuk menginspirasi dan memotivasi guru, telah menciptakan iklim kerja yang positif dan mendukung pengembangan ide-ide inovatif.

Temuan ini sejalan dengan konsep kepemimpinan partisipatif yang dikemukakan oleh Aprina et al. (2023), yang menekankan pentingnya kolaborasi dalam kepemimpinan pendidikan. Selain itu, lingkungan kerja yang mendukung, sebagaimana diungkapkan oleh Alanny dan Fuad (2024), juga merupakan faktor penting dalam merangsang kreativitas guru. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif di SDN 018 Kerumutan telah berhasil menciptakan iklim organisasi yang mendorong guru untuk berinovasi dan mengembangkan metode pengajaran baru, sebagaimana diungkapkan oleh Muktamar dan Pinto (2023). Hal ini menegaskan peran krusial kepemimpinan dalam memfasilitasi pengembangan kreativitas guru. Temuan penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan kepemimpinan kepala sekolah yang berorientasi pada peningkatan kreativitas guru. Investasi dalam program pengembangan kepemimpinan yang berfokus pada gaya kepemimpinan yang mendukung kreativitas, seperti kepemimpinan transformasional dan partisipatif, dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran di sekolah.

Tujuan 4: Untuk menganalisis hubungan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri 018 Kerumutan Kecamatan Kerumutan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru di SDN 018 Kerumutan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Efendi et al. (2023), yang menemukan bahwa gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru. Gaya kepemimpinan demokratis dan transformasional yang diterapkan oleh kepala sekolah di SDN 018 Kerumutan tampaknya menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kinerja guru. Kepemimpinan yang melibatkan guru dalam pengambilan keputusan, memberikan motivasi dan dukungan, serta mendorong pengembangan profesional, telah berhasil menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan mendukung peningkatan kinerja guru.

Temuan ini sesuai dengan konsep kepemimpinan instruksional yang dikemukakan oleh Permatasari et al. (2023), di mana kepala sekolah berperan aktif dalam mendukung pengembangan profesional guru. Selain itu, gaya kepemimpinan situasional yang diterapkan oleh kepala sekolah, di mana ia menyesuaikan pendekatannya dengan kebutuhan dan kematangan guru, juga terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja guru, sebagaimana diungkapkan oleh Ulum dan Mahdiana (2024). Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif di SDN 018 Kerumutan telah berhasil menciptakan budaya sekolah yang positif dan kolaboratif, yang mendukung pembelajaran dan pengembangan profesional guru, sesuai



dengan temuan Paulina dan Patimah (2023). Hal ini pada akhirnya berdampak positif pada peningkatan kualitas pengajaran dan prestasi siswa.

Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan kebijakan pendidikan. Investasi dalam pengembangan kepemimpinan kepala sekolah yang berfokus pada gaya kepemimpinan yang mendukung kinerja guru, seperti kepemimpinan transformasional dan situasional, dapat memberikan efek berganda pada kualitas pembelajaran, sebagaimana diungkapkan oleh Mardizal dan Jalinus (2023) dalam konsep modal profesional. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan peran krusial kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kreativitas dan kinerja guru, yang pada akhirnya berdampak positif pada kualitas pendidikan secara keseluruhan. Pengembangan program kepemimpinan yang efektif di sekolah menjadi prioritas penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, terdapat beberapa kesimpulan penting mengenai hubungan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kreativitas dan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri 018 Kerumutan. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah yang dominan, yaitu gaya kepemimpinan demokratis dan transformasional, dengan kreativitas guru. Gaya kepemimpinan ini terbukti efektif dalam mendorong kreativitas guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang inovatif. Selain itu, terdapat pula hubungan positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru. Kepemimpinan yang mendukung dan memotivasi guru terbukti meningkatkan kualitas kinerja mereka dalam berbagai aspek, termasuk pengelolaan kelas, penyampaian materi, dan evaluasi pembelajaran. Lebih lanjut, iklim kerja yang positif dan kolaboratif yang diciptakan oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah juga berperan penting dalam meningkatkan kreativitas dan kinerja guru, yang menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sangatlah krusial dalam membentuk lingkungan kerja yang kondusif bagi pengembangan profesional guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Alanny, K. M., & Fuad, N. (2024). Peran Supervisi Akademik, Komunikasi Interpersonal, Disiplin Kerja, dan Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Lampung*, 611–618.
- Aprina, S. D., Salsabila, K., & Andini, N. (2023). Kepemimpinan pendidikan. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(3), 236–250.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas* (Suryani (ed.); Revisi). PT Bumi Aksara.
- Buchori, U., Ma'mur, I., & Muhtarom, A. (2024). Peran Penting Kepemimpinan Transformasional Dalam Proses Pengembangan Madrasah. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 124–143.
- Efendi, F., Sunaryo, H., & Hariyanto, D. (2023). Efektivitas kepemimpinan transformasional kepala sekolah melalui komitmen kerja terhadap kinerja guru merdeka belajar. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 11(2), 19–32.
- Kwartarani, Y. (2022). Motivasi Kerja Guru Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah: Sebuah Survei Pada Guru Sekolah Menengah Pertama Swasta. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 8(1), 410–419.
- Mardizal, J., & Jalinus, N. (2023). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Kejuruan*. Jonni Mardizal.



- Muktamar, A., & Pinto, J. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Pendidikan. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(2).
- Nurjannah, Z., Malik, M. T., & Ahmad, A. K. (2024). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Gowa. *Referensi*, 2(1).
- Nurmayani, W., Bahri, S., & Fathurrohman, I. (2024). *Peran Kepala Sekolah Dalam Mendukung Program Sekolah Penggerak di SDN 163 Rejang Lebong*. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Paulina, T., & Patimah, S. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Manajemen Mutu Di SMAN 2 Gading Rejo. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 7(1), 189–206.
- Permatasari, F., Lestari, N. A., Christie, C. D. Y., & Suhaimi, I. (2023). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kinerja guru: studi meta analisis. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 4(3), 923–944.
- Prayoga, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru Berdampak Pada Hasil Belajar Siswa. *Jurnal DIALOGIKA: Manajemen Dan Administrasi*, 1(2), 53–61.
- Rachmawati, A. (2024). Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Professional Learning Community (PLC) Guru SMA Swasta di Kota Padang. *Edu Learning: Journal of Education and Learning*, 3(1), 134–144.
- Rahmat, A. (2021). *Kepemimpinan Pendidikan*. Zahir Publishing.
- Riski, D., Idris, J., & Marwan, M. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Hijri*, 13(1), 71–83.
- Rohmah, F. N., & Chotimah, C. (2024). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Sumber Daya Manusia Di Madrasah Aliyah Darussalam Tanjunganom Nganjuk. *ISLAMIKA*, 6(1), 150–164.
- Salsabila, U. H., Ramandhani, D. M., Ayunissa, R., Qurrata'ayun, A., & Sadih, H. (2023). Peran Teknologi Dalam Mengembangkan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Di Era Merdeka Belajar. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(1), 260–270.
- Syahputra, E., Pristiani, R. L., Siregar, T., Budiarta, K., & Hasyim, H. (2023). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru SMA Negeri 1 Stabat. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 6(2), 156–162.
- Ulum, M. S., & Mahdiana, A. (2024). Integrasi Psikologi Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Dalam Melakukan Pembelajaran. *Dinamika Kreatif Manajemen Strategis*, 6(2).
- Wardany, E. P. K., & Rigiarti, H. A. (2023). Pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 250–261.
- Wulandari, B., Maryani, S., Defini, A. D., & Apriel, N. L. (2023). Analisis kreativitas guru dalam pengembangan media pembelajaran Ips di Mi Munawariyah Palembang. *JIMR: Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(02), 218–299.